

BAB III

METODE PENELITIAN

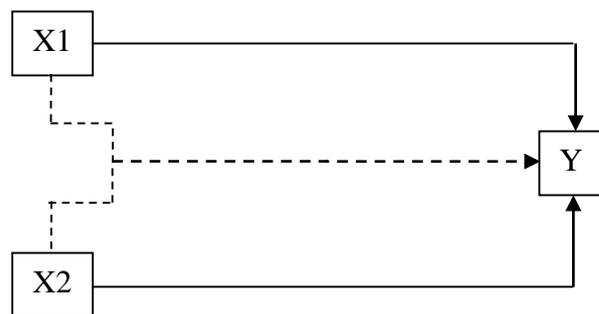
A. Variabel Penelitian

Variabel merupakan indikator terpenting yang menentukan keberhasilan penelitian, sebab variabel penelitian merupakan objek penelitian atau menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Berdasarkan judul penelitian pengaruh partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha koperasi mekar sari, maka variabel dalam penelitian ini yaitu dibedakan menjadi beberapa variable yaitu pengaruh partisipasi anggota (X1), pelayanan kredit (X2), dan keberhasilan usaha (Y).

Adapun pola hubungan antar variable penelitian dapat digambarkan dengan skema dibawah ini :

Gambar 3.1 Pola Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

X1 : Partisipasi Anggota

X2 : Pelayanan Kredit

Y : Keberhasilan Usaha

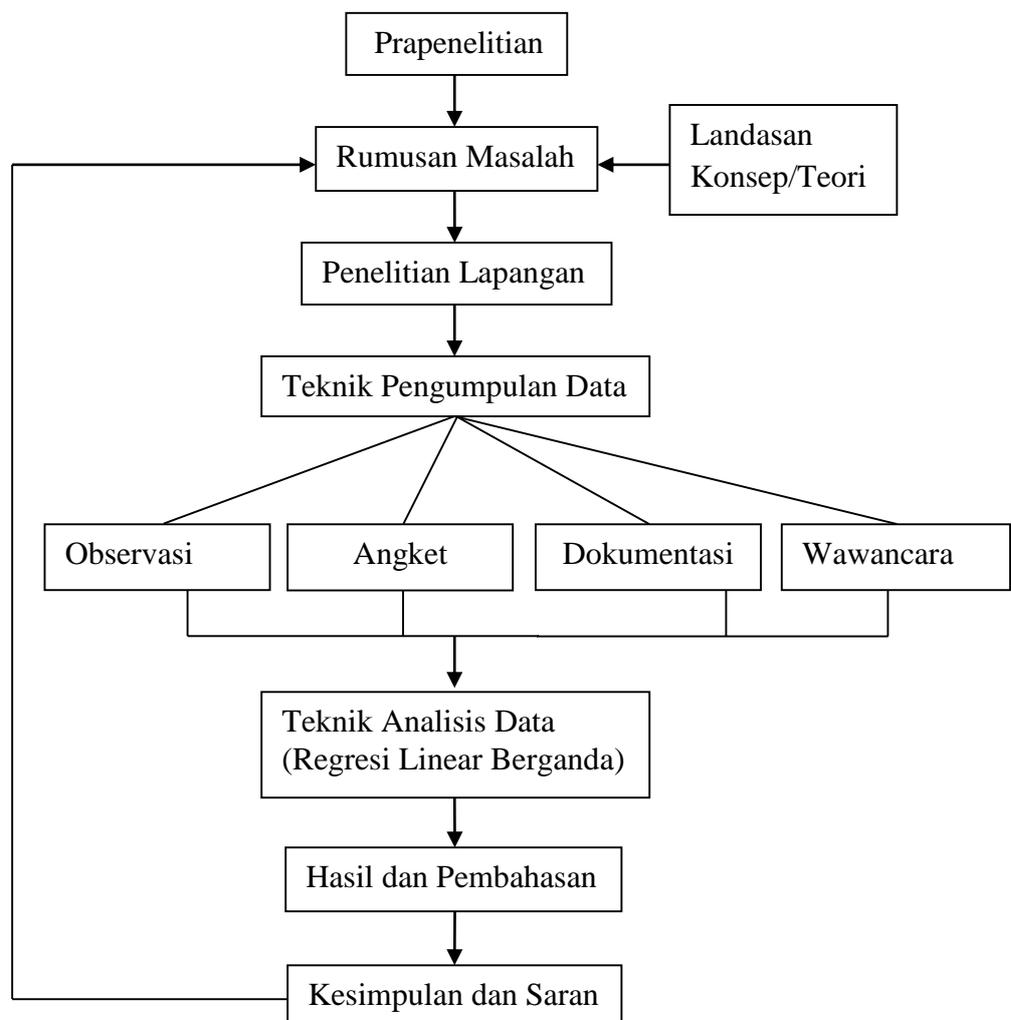
— : Hubungan parsial

-----: Hubungan simultan

B. Desain penelitian

Untuk mempermudah gambaran penelitian maka perlu disusun desain penelitian sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Adapun gambar desain penelitian sebagai berikut :

Gambar 3.2 Desain Penelitian



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan pada Tahun 2015. Berdasarkan laporan pertanggung jawaban Pengurus Rapat Anggota Tahunan Koperasi Mekar Sari DPRD Sulawesi Selatan tutup buku tahun 2015 bahwa jumlah anggota berjumlah 193 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sample random sampling*. Menurut Arikunto *sample random sampling* (2010:177) yaitu peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

Menurut Prasetyo dan Jannah (2008:137) dari berbagai rumus yang ada, ada sebuah rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel, yaitu rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + ne}$$

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Dalam penelitian ini e adalah 5% dengan taraf kepercayaan 95%. Karena penelitian ini merupakan penelitian sosial, bukan penelitian eksak jadi persen kelonggaran ketidakpercayaan 5% dan tingkat kepercayaan 95% sudah memenuhi dalam pengambilan sampel. Sehingga dari populasi di atas dapat dihitung:

$$n = \frac{193}{1 + 193 \cdot 0,1^2}$$

$n = 65,87$ dibulatkan menjadi 66

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 anggota koperasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah. Pengumpulan data harus menggunakan prosedur yang sistematis dan terstandar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Pasolong, 2012:130).

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati aktivitas koperasi secara langsung dengan sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas khususnya terkait pada penelitian yaitu pengaruh partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Angket

Menurut Arikunto (2010:194), kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Untuk penskoran dari tiap jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti menentukan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban a responden diberi skor 4.
- b. Untuk jawaban b responden diberi skor 3
- c. Untuk jawaban c responden diberi skor 2
- d. Untuk jawaban d responden diberi skor 1

Metode ini digunakan dalam pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden yang dalam hal ini diisi oleh anggota. Angket yang digunakan adalah tipe pilihan untuk memudahkan bagi responden dalam memberi jawaban,

karena alternatif jawaban sudah disediakan sehingga hanya membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menjawabnya. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data dari variabel Partisipasi Anggota (X1), Pelayanan Kredit (X2) dan Keberhasilan Usaha (Y) Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk dokumentasi mengenai pengaruh partisipasi anggota dan pelayanan kredit terhadap keberhasilan usaha Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan.

4. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden untuk memperoleh informasi.

E. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah operasi yang dimana definisi operasionalnya menentukan tindakan berdasarkan responden.

1. Partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam memacu kegiatan dan untuk mempertahankan ikatan pemersatu di dalam koperasi. Indikator partisipasi anggota adalah Partisipasi anggota dalam rapat anggota setiap anggota mempunyai hak suara yang sama dan dalam hal pengambilan keputusan, anggota yang tidak hadir tidak dapat mewakili suara yang sama dan dalam hal pengambilan keputusan, anggota yang tidak hadir tidak dapat

diwakilkan suaranya kepada anggota yang lain. Partisipasi anggota dalam permodalan, yaitu berupa modal sendiri yang berasal dari pihak perusahaan yang ditanam dalam perusahaan untuk jangka waktu tidak tertentu. Pada koperasi, modal sendiri terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, deposito anggota, cadangan, sisa hasil usaha, dan simpanan khusus. Dan partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi, Partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi dapat direalisasikan melalui meningkatkan kualitas jasa koperasi. Anggota harus memperoleh kepuasan sekaligus kebanggan dari layanan jasa koperasi.

2. Pelayanan kredit merupakan layanan usaha yang diberikan kepada anggota koperasi dengan memenuhi kebutuhan para anggota, salah satunya dengan usaha kredit yang memberikan jasa pinjaman terhadap anggota dan harus mematuhi kewajiban yang diperjanjikan dengan melunasi hutangnya setelah jangka waktu yang telah ditentukan. Indikator pelayanan kredit adalah:

- a. Prosedur perkreditan.

Prosedur peminjaman kredit adalah rangkaian kegiatan yang harus dilakukan di dalam mengelola permohonan kredit dari saat permohonan tersebut diterima sampai dengan pencairan dana kredit. Manfaat prosedur pemberian kredit antara lain adalah untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada anggota, untuk mengetahui dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam permohonan kredit tersebut, dan untuk mengusahakan pemberian kredit dalam waktu relatif singkat.

b. Pencairan kredit.

pencairan kredit merupakan tahap terakhir setelah ketentuan dipenuhi oleh peminjam. Peminjam harus menandatangani kuitansi rangkap dua sebagai bukti tanda terima uang tersebut. Pinjaman ini diberikan secara tunai dan tidak diberikan dalam bentuk lain. Bila pencairan diberikan secara bertahap, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dalam penggunaan dan tersebut.

c. Jangka waktu kredit.

d. Angsuran kredit, Dalam melakukan pengembalian kredit terdiri dari bunga dan angsuran kredit, penyetorannya langsung ke kas unit perkreditan pada koperasi. Pelaksanaan angsuran kredit sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan koperasi. Adapun pelaksanaan angsuran kredit dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

1. Secara mengangsur atau cicilan yaitu angsuran secara periode sesuai dengan jadwal waktu mengangsur.
2. Pelunasan pada saat berakhirnya jangka waktu pinjaman atau kredit. Angsuran kredit merupakan kredit yang pembayaran pokok pinjaman dan bunganya dilakukan secara berkala dalam jumlah yang sama pada jangka waktu yang ditentukan.

e. Bunga kredit. Pembayaran bunga kredit dilakukan secara konten oleh debitur (penerima kredit) pada saat mengangsur pinjaman sesuai dengan

perjanjian. Koperasi Mekar Sari DPRD Provinsi Sulawesi Selatan menetapkan bunga 1% per bulan.

3. Keberhasilan usaha adalah tujuan yang akan dicapai koperasi, yang meliputi sukses dalam usaha koperasi, sukses dalam pembangunan atau pengembangan koperasi, dengan indikator Sisa Hasil Usaha (SHU).

F. Teknik Analisis Data

Analisis penelitian instrumen penelitian dilakukan untuk menganalisis hasil uji coba instrumen, sehingga didapat soal yang memenuhi persyaratan.

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010:211). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Arikunto (2010:211) berpendapat bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sahih tidaknya angket dari variabel partisipasi anggota, pelayanan kredit dan keberhasilan usaha.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrument atau item-

item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jumlah data/ responden (n) = 66, maka di dapat r tabel sebesar 0,242. Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa SPSS 21 .(*Statistical Package for Social Science 21*).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur dapat diandalkan untuk digunakan lebih lanjut. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach's alpha*, di mana menurut Ghazali (2005:133) bahwa instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *cronbach's alpha* sama dengan 0,60 atau lebih.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan perubahan variabel satu disebabkan oleh variabel yang lain dan dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (model matematika). Dalam hal ini, regresi dilakukan untuk menentukan besarnya keberhasilan usaha koperasi (Y) yang disebabkan oleh partisipasi anggota (X_1) dan pelayanan kredit (X_2). Adapun spesifikasi persamaan garis linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

Y = Keberhasilan Koperasi

X_1 = Partisipasi anggota

X_2 = Pelayanan Kredit

a_0 = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji-F)

Menurut Ghozali (2011:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan kedua variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan kedua variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2011:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat, serta untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel partisipasi anggota (X1) dan pelayanan kredit (X2) terhadap variabel prestasi keberhasilan usaha koperasi (Y).